

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018: 7) Metode kuantitatif disebut metode tradisional karena telah digunakan sejak lama dan menjadi tradisional sebagai metode penelitian. Metode ini disebut positivis karena didasarkan pada filosofi positivis. Metode ini merupakan metode ilmiah/ilmiah karena menganut metode ilmiah/empiris, yaitu prinsip konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis. Metode ini disebut juga metode penemuan karena memungkinkan penemuan dan pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah riset pengujian hipotesis yang berarti penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan riset kausal. Dimensi waktu riset melibatkan banyak data dan waktu tertentu atau disebut dengan *pooled data*. Kedalaman penelitian ini adalah studi statistik dengan metode pengumpulan data secara tidak langsung atau sekunder berupa data arsip. Lingkungan dalam riset ini adalah lingkungan nyata dan unit analisisnya adalah beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Sugiyono (2018: 5) penelitian dasar atau penelitian murni adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu semester dimulai dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2022.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono, (2021:74) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Jogiyanto, (2018:171) variabel adalah suatu simbol yang berisi suatu nilai. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel yang diungkap dalam definisi konsep dan operasional dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

##### 1. Variabel independen (X)

Variabel independen atau biasa disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas sendiri adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021:75). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen adalah Likuiditas yang di proaksikan dengan *Current ratio* (CR) dan Solvabilitas yang diproaksikan dengan *Debt to asset ratio* (DAR).

##### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021:75). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen adalah profitabilitas.

#### 3.3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang telah ditentukan mengenai Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, maka terdapat 3 definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

## 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

### a. Likuiditas

Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang tercatat.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100}{\text{Hutang Lancar}}$$

### b. Solvabilitas

Solvabilitas untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang} \times 100}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

### a. Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut juga *Return On Asset* (ROA) ialah suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam masa waktu tertentu. Dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel Dependen pada penelitian ini ialah profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.

## 3.4 Populasi, Sample dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2018: 80) Populasi adalah wilayah umum dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan untuk ditarik kesimpulan. Subyek survei ini adalah produsen dengan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia (BEI).**

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starchdan Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Centra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk

21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
24	PSDN	Perasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siatar Tob Tb
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021 dan diambil dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam *purposive sampling*. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

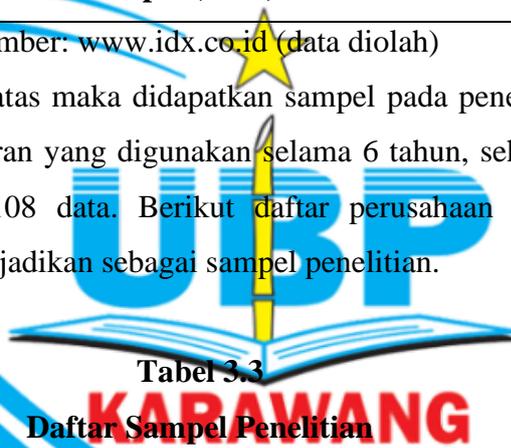
1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2016-2021
3. Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2016-2021.

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Jumlah Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) 2016-2021	30
Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2016-2021	(5)
Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2016-2021.	(7)
<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>18</b>
<b>Total Sample (18x6)</b>	<b>108</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari kriteria sampel diatas maka didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan tahun laporan yang digunakan selama 6 tahun, sehingga pada penelitian ini menggunakan sebanyak 108 data. Berikut daftar perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang dijadikan sebagai sampel penelitian.



**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten/Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Kode	Nama Emiten/Perusahaan
10	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### 3.4.3 Teknik Pengambilan *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dalam sebuah penelitian dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021:153). Latar belakang pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel tidak seluruhnya konsisten atau memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 1.5.1 Sumber Data Penelitian

Mengacu pada data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dalam bentuk sudah jadi dari pihak lain dan dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian meliputi: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah di audit pada website Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam hal ini data yang dipergunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2021 yang diunduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selain itu data penelitian ini juga diperoleh dari masing-masing company website sampel yang terdaftar.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui Observasi secara tidak langsung, Studi pustaka dan Riset dari Internet.

#### 1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data penelitian berdasarkan suatu kriteria penelitian yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021 melalui situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca, mempelajari, memahami dan menelaah suatu jurnal, artikel, buku dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 3. Riset Internet

Dalam penelitian ini, penulis mencari, mengelola dan mengumpulkan data melalui internet yang bersumber dari website resmi yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 1.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Syofian Siregar (2013:46) “instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama”.

### 1.6 Analisis Data

Sugiyono (2018: 147) Analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan menentukan metode statistik yang digunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 25.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian multivariate. Analisis multivariat (*multivariate analysis*) merupakan jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat (Tony, 2016: 1).

## 1.7 Rancangan Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengujian hipotesis model analisis regresi linear berganda. Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Ghozali, (2018:98) adalah analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan secara linear dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel  $X_1$  (Likuiditas), dan  $X_2$  (Solvabilitas), dan Y (Profitabilitas).

### 1.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:195) “Statistik Deskriptif (*descriptive statistics*) adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat (*measures of central tendency*), dispersi, dan pengukur-pengukur bentuk (*measures of shape*)”.

### 1.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2018: 161) Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel pengganggu atau variabel sisa memiliki distribusi normal dalam suatu model regresi. Uji-t dan uji-F diketahui mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar uji statistik menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Untuk mengetahui tingkat signifikansi data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan analisis grafik terhadap normal probably plots pada software SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2018:163)

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_A$  : Data residual berdistribusi tidak normal

Atau menggunakan taraf signifikan 0,05. Data yang berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sebaliknya jika signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018: 107) multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah menemukan hubungan antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas digunakan pengujian *tolerance and variance amplification factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2018: 108).

## 3. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018: 111) Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan dalam model regresi linier antara kesalahan pengguna pada periode  $t$  dengan kesalahan pengguna pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka disebut ada masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) dengan membandingkan hasil pengujian dengan tabel *Durbin-Watson* (DW). Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, yaitu sebagai berikut: (Ghozali, 2018: 112).

Tabel 3.4

## Pengambilan Keputusan dalam Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2018: 112)

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018: 137) Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka diperlukan uji statistik yang menjamin hasil tersebut akurat, salah satu uji statistik yang dapat digunakan adalah grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Adapun dasar analisisnya, yaitu sebagai berikut: (Ghozali, 2018: 138).

1. Pengambilan keputusan dalam grafik scatterplot adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2018: 188) Analisis regresi linear berganda adalah yang digunakan untuk meneliti seberapa tinggi nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas (perubahan) dimanipulasi. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (return on asset)

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien variabel bebas

X<sub>1</sub> = Likuiditas

X<sub>2</sub> = Solvabilitas

e = Standar error atau variable pengganggu.

Dengan Y adalah variabel terikat, dan X adalah variabel-variabel bebas,  $\alpha$  adalah konstanta dan  $\beta$  adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

### 1.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Ghozali (2018: 97) Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan varians dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabilitas variabel terikat. Pada umumnya koefisien determinasi pada data silang (*crosssection*) relatif rendah karena perbedaan yang besar antara setiap pengamatan, sedangkan untuk data *time series* biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi. Adjusted R<sup>2</sup> merupakan nilai yang dapat meningkat atau menurun apabila variabel independen ditambahkan kedalam model regresi.

### 1.8 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan uji F untuk mengetahui model yang diestimasi sudah layak untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 1.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *independent*. Kriteria yang dilakukan adalah :

- a) Keputusan uji hipotesis/Uji t:
  - Jika nilai t hitung  $\geq t_{\alpha}$  (0,05) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
  - Jika nilai t hitung  $\leq t_{\alpha}$  (0,05) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Keputusan uji hipotesis nilai Sig.:
  - Berpengaruh: Jika nilai signifikansi (Sig.) < alpha (0,05)
  - Tidak berpengaruh: Jika nilai signifikansi (Sig.) > alpha (0,05)

### 1.8.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Menurut Ghozali dan Ratmono dalam (Sulbahri, 2020) Uji kelayakan model digunakan untuk menguji ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual yang dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Penelitian ini menggunakan nilai statistik F untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- a) Keputusan uji hipotesis/Uji F:
  - Jika nilai  $F_h \geq t_{\alpha}$  (0,05) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
  - Jika nilai  $F_h \leq t_{\alpha}$  (0,05) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Keputusan uji hipotesis nilai Sig.:
  - Berpengaruh: Jika nilai signifikansi (Sig.) < alpha (0,05)
  - Tidak berpengaruh: Jika nilai signifikansi (Sig.) > alpha (0,05)